



Laporan Perhitungan Social Return On Investment (SROI)

Program The Gade Integrated Village

Desa Aan, Bajarangkan, Kabupaten
Klungkung, Provinsi Bali



Disusun Oleh :

**SOCIAL
IMPACT.ID**

DAFTAR ISI

02	<i>Executive Summary</i>
03	Latar Belakang
04	Tujuan Program
05	Ruang Lingkup
06	Metodologi Penelitian
22	Nilai Investasi, Theory of Change, Hasil, serta Analisis SROI
30	Mengukur Nilai dan SROI Ratio
32	Analisis Hasil Temuan
35	<i>Compass Sustainability</i>
36	Analisis Berdasarkan SDGs
37	Simpulan
38	Rekomendasi
40	Keterbatasan Penelitian

I. Executive Summary

Nama Program	Program The Gade Integrated Village
Lokasi	Desa Aan, Klungkung, Bali

Latar Belakang Program

Untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penguatan Desa Sadar Hukum, maka PT Pegadaian berencana untuk mengembangkan Desa Wisata Terintegrasi/The Gade Integrated Village yang terletak di Desa Aan, Kecamatan Bajarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali sebagai Pilot Project Desa Wisata Terintegrasi binaan PT Pegadaian.

Dengan adanya program The Gade Integrated Village ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pariwisata, serta mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, pelaku bisnis pariwisata, pertanian/perkebunan, tour guide, maupun pemilik UMKM lokal.



5 stakeholders

Local Community Empowerment

5 Trainings Pemberdayaan Pokdarwis dan Masyarakat Desa Aan

SROI Tahun 2024

1,51

Melakukan transfer knowledge

*setiap Rp1 yang diinvestasikan perusahaan memberikan **social value** sebesar **Rp1,51**

146 orang

Social & Economic Benefit

Rp 1.601.341.900 Dampak selama periode program

Mendukung SDGs :



OUTCOMES YANG TERCIPTA

Highlight Program



5 Kali

Sosialisasi dan Pelatihan Terlaksana



210 Orang

Tersosialisasi dan mendukung Program



12 Are

Lahan Demplot Pertanian Organik



Pembangunan

5 Unit

UMKM Booth



Pembangunan

1 Unit

Tourist Information Center (TIC)



6 Bulan

Pendampingan Program



10 UMKM

Telah diberikan pendampingan packaging, branding dan pemasaran



1 Orang

Menjadi Agen Pegadaian di wilayah Desa Aan



Pembangunan

2 Unit

Tugu Signage



Aktivasi

Website dan sosial media Desa Wisata Aan

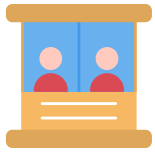


4 Paket

Opsi paket wisata di Desa Aan

OUTCOMES YANG TERCIPTA

Highlight Program



Pembangunan
3 Unit
Ticketing Box



Rp 998.500.000

Telah di Investasikan
untuk mendukung
program



Peningkatan
Pendapatan Masyarakat
dari Aktivitas Pariwisata
dan Pertanian

Rp 250.000/bulan



10 UMKM

Memiliki NIB

5 UMKM

Telah Memiliki PIRT



Peningkatan
pengetahuan dan
kapasitas masyarakat
akibat pelatihan sebanyak

90 Orang



1320 Akun

Peningkatan jumlah
pengikut media
sosial instagram
sebesar



Terdapat Potensi CSV
yang tercipta dari
Pendaftaran **1 Orang**
Agen Gadai



Peningkatan Jumlah
Kunjungan Wisatawan
Sebanyak

120 Orang



Penghematan Anggaran
untuk Pembangunan
Infrastruktur Pendukung
Pariwisata

Rp 650.000.000



Tenaga Kerja Baru
di Desa Aan
sebanyak

6 Orang

II. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), PT Pegadaian mengambil inisiatif strategis melalui penguatan Desa Sadar Hukum dan pengembangan potensi lokal yang berkelanjutan. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen ini adalah pengembangan program *The Gade Integrated Village* yang dirancang sebagai desa wisata terintegrasi. Program ini dipilih untuk dilaksanakan di Desa Aan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, sebagai proyek percontohan (*pilot project*). Melalui program ini, PT Pegadaian berupaya mendorong transformasi Desa Aan menjadi destinasi wisata unggulan yang mampu mendukung kesejahteraan masyarakat sekaligus mencerminkan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan.

Program *The Gade Integrated Village* memiliki tujuan utama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat lokal melalui sektor pariwisata yang terintegrasi dengan aktivitas agraris dan pemberdayaan UMKM. Dengan menjadikan desa wisata sebagai pusat pengembangan ekonomi, masyarakat setempat diharapkan dapat lebih mandiri secara ekonomi. Selain itu, program ini memberikan perhatian khusus pada kolaborasi lintas sektor, seperti pelibatan pemilik UMKM lokal, pelaku bisnis pariwisata, tour guide, hingga pengelola pertanian dan perkebunan. Dengan pendekatan ini, manfaat ekonomi dapat dirasakan secara luas oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal.

Selain aspek ekonomi, program ini juga bertujuan menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan. Dengan penerapan konsep desa wisata terintegrasi, diharapkan terjadi sinergi antara pelestarian lingkungan dan pengembangan kapasitas masyarakat lokal. PT Pegadaian tidak hanya berfokus pada hasil ekonomi, tetapi juga pada keberlanjutan sosial, seperti peningkatan pengetahuan masyarakat tentang pariwisata berbasis lingkungan, pelatihan pengelolaan destinasi wisata, dan penguatan nilai-nilai lokal. Melalui laporan SROI (*Social Return on Investment*), dampak positif dari program ini akan diukur dan dianalisis untuk memastikan bahwa investasi sosial memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Aan.

III. TUJUAN PROGRAM



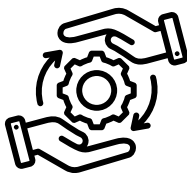
Menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan perusahaan



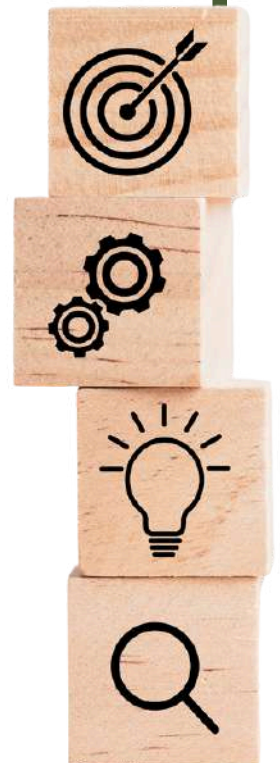
Meningkatkan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat di bidang pariwisata



Meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat desa



Menciptakan nilai bersama (CSV) berdasarkan proses bisnis perubahan



IV. RUANG LINGKUP



Ruang lingkup pelaksanaan perhitungan SROI ini dilakukan dengan rincian sebagai berikut :

Pendekatan	Evaluatif
Periode	2024 (1 Tahun)
Waktu Pelaksanaan Program	Juni 2024 - Desember 2024
Objek/Lokasi	Desa Aan, Klungkung, Bali

V. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengikuti panduan dan prinsip yang diterbitkan oleh *Social Value International*. Proses pengumpulan data dilaksanakan pada 25 November hingga 10 Desember 2024. Survei dilakukan terhadap 97 responden yang mencakup perwakilan PT Pegadaian serta para pemangku kepentingan lainnya. Rincian mengenai para responden adalah sebagai berikut :

Responden	Populasi	Sampel
PT Pegadaian	1	1
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	1	1
Pemerintah Desa Aan	1	10
POKDARWIS Desa Aan	23	20
Masyarakat Desa Aan	120	65
TOTAL	146 Orang	97 Orang

Sumber: Hasil olah data Dampak Sosial Indonesia, 2024

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan melalui :



Wawancara mendalam
(*Indepth Interview*)



Observasi lapangan
(*Field Observation*)



Analisis data primer dan sekunder
(*Primary and Secondary Data Analysis*)



Kajian literatur berdasar dokumen standar, peraturan pemerintah, hasil penelitian, konsesus komunitas, dan bukti komparatif yang setara dengan kondisi lokal.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mendapatkan temuan dan dampak nilai. Pada proses berikutnya dilakukan monetisasi untuk mendapatkan nilai sekarang, lalu dianalisis dan diukur dampak yang diciptakannya, melalui SROI.

Prinsip SROI



Involve Stakeholders

Libatkan para stakeholders, yaitu seluruh pihak yang membuat dampak maupun pihak yang terdampak dengan aktivitas organisasi kita.



Understand what changes

Pahami perubahan apa saja yang terjadi dan dievaluasi melalui bukti-bukti yang dikumpulkan, baik mengakui perubahan positif dan negatif, yang sengaja ingin dicapai atau yang tidak disengaja.



Value the things that matter (Primary and Secondary Data Analysis)

Nilai seluruh perubahan yang penting.



Only include what is material

Menentukan informasi apa dan bukti yang harus disertakan dalam perhitungan untuk memberikan gambaran yang benar dan adil, sehingga stakeholder dapat menarik kesimpulan yang wajar.



Do not over claim

Jangan over-claim. Berapa lama perubahan-perubahan tersebut akan berlangsung dan apakah perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh aktivitas kita atau yang lain.



Be transparent

Transparan.



Verify the result

Verifikasi hasil Penilaian Social Valuenya. Pastikan hasil penilaian diperiksa oleh pemeriksa independent yang tepat. Verifikasi diperlukan untuk membantu para pemangku kepentingan menilai apakah penilaian dilakukan dan dianalisis secara wajar.



Be Responsive

Mengoptimalkan dampak terhadap kesejahteraan semua pemangku kepentingan yang terkena dampak material melalui pengambilan keputusan yang tepat waktu dan didukung oleh perhitungan dan pelaporan yang sesuai.

Tahap Pengukuran

- 01** Memetakan Ruang Lingkup dan Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan
- 02** Memetakan *Outcome*
- 03** Mengumpulkan Kejadian Terkait *Outcome* dan Memberikan Nilai
- 04** Menghitung Dampak (*Impact*)
- 05** Menghitung SROI
- 06** Analisis dan Pelaporan

01

Memetakan Ruang Lingkup dan Mengidentifikasi Pemangku Kepentingan

Sebelum memulai proses perhitungan SROI perlu dilakukan pertemuan kepada para pihak di dalam internal perusahaan untuk memutuskan perihal apa yang akan diukur, bagaimana cara mengukur dan mengapa perlu dilakukan pengukuran. Diperlukan komitmen dari manajemen agar sumber data dapat tersedia.

Secara teknis langkah yang dilakukan dalam tahap ini meliputi:

- Menetapkan ruang lingkup
- Mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan
- Menyusun desain awal rantai perubahan berdasarkan keterlibatan pemangku kepentingan

Tabel 1. Pengelompokan pemangku kepentingan & kategorinya

No.	Stakeholders	Alasan Penyertaan	Kategori
1	PT Pegadaian	Sebagai pemilik program dan implementer dari rencana strategis pelaksanaan TJSL perusahaan. Keseluruhan rangkaian program dapat terlaksana dengan intervensi yang dilakukan stakeholder ini.	Pemilik
2	Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	Sebagai penerima manfaat langsung yang terdampak dari program TJSL ini.	Pendukung
3	Pemerintah Desa Aan	Sebagai penerima manfaat tidak langsung yang terdampak dari program TJSL ini.	Penerima Manfaat
4	Pokdarwis Desa Aan	Sebagai penerima manfaat tidak langsung yang terdampak dari program TJSL ini.	Penerima Manfaat
5	Masyarakat Desa Aan	Sebagai penerima manfaat tidak langsung yang terdampak dari program TJSL ini.	Penerima Manfaat

Sumber: Hasil olah data Dampak Sosial Indonesia, 2024

Berdasarkan hasil pemetaan dan identifikasi *stakeholders*, masing-masing akan dilibatkan dalam pengukuran ini dengan metode yang dijelaskan pada tabel Metode penelitian mengikuti langkah-langkah perhitungan SROI sebagai berikut :

Tabel 2. Pemangku kepentingan, responden & metode pelibatan

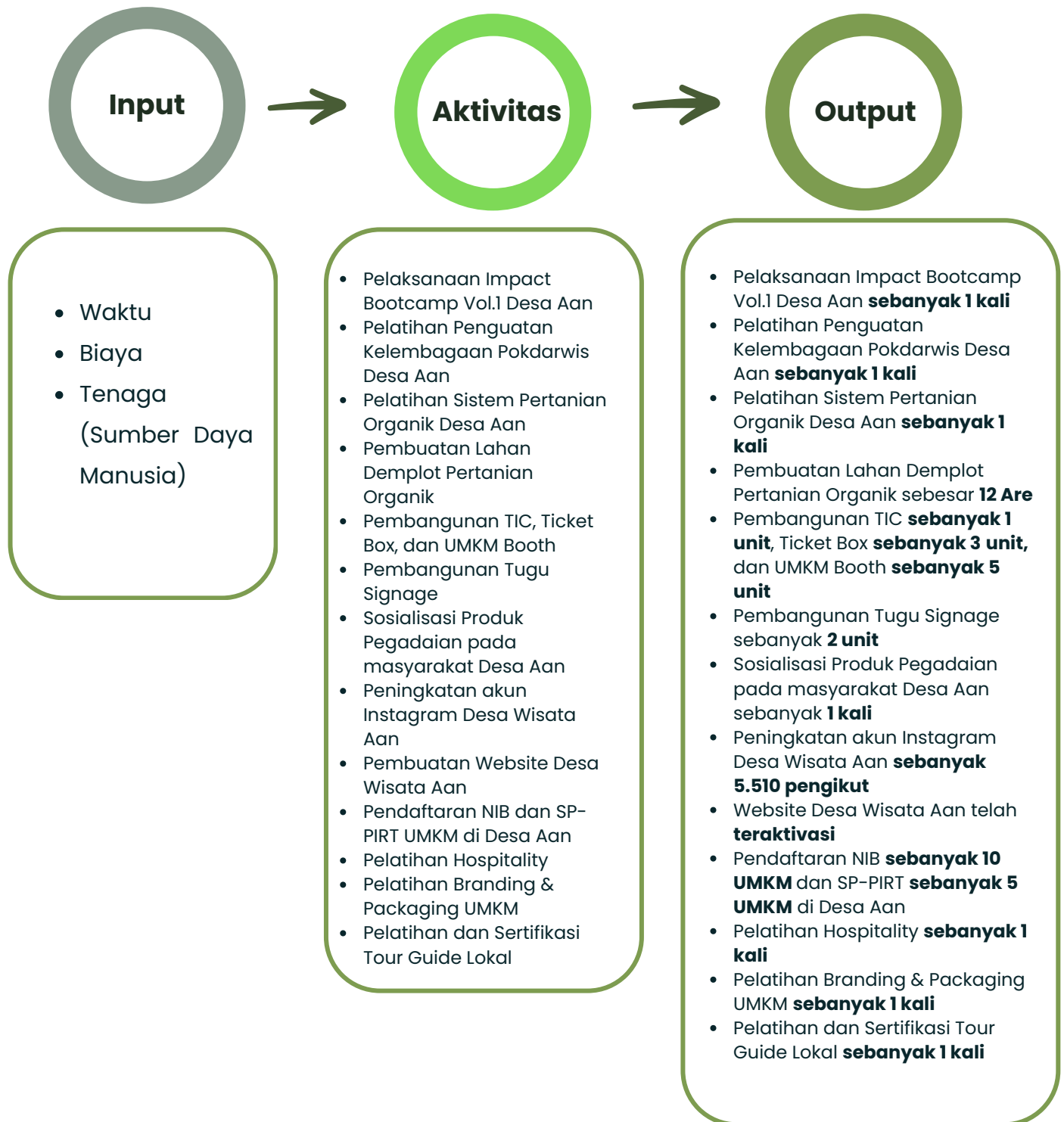
Responden	Populasi	Sampel	Metode Pelibatan
PT Pegadaian	1	1	Wawancara mendalam
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	1	1	Wawancara mendalam
Pemerintah Desa Aan	1	10	Wawancara mendalam
Pokdarwis Desa Aan	23	20	Wawancara mendalam
Masyarakat Desa Aan	120	65	Wawancara mendalam
TOTAL	146 Orang	97 Orang	

Sumber: Hasil olah data Dampak Sosial Indonesia, 2024

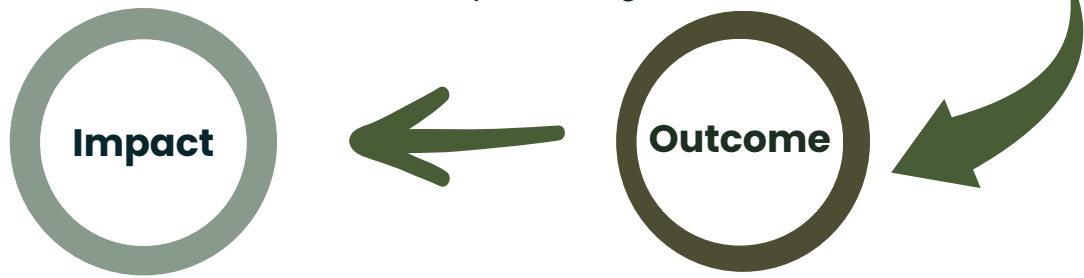
02 Memetakan Outcome

Tahap ini dilakukan dengan menyusun peta dampak (*impact map*) yang disusun berdasarkan keterlibatan pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi masukan (*input*) yang diukur dalam satuan Rupiah. Setelah penyusunan peta, proses yang berlangsung kemudian ialah mengidentifikasi keluaran (*output*) dan menjabarkan hasil (*outcome*). Peta dampak ini merupakan inti dari analisis SROI. Secara umum penyusunan peta juga sering dikaitkan dan disebut dengan teori perubahan atau *logic model*.

Grafik 1. *Theory of change*



Grafik 2. Theory of change



- PR Value
- Adanya Penghematan Anggaran Pemberdayaan sebesar Rp 45.000.000,00
- Adanya Penghematan Anggaran Pembangunan sebesar Rp 650.000.000,00
- Peningkatan Pendapatan (PADes) sebesar Rp 4.241.900,00
- Peningkatan Pendapatan Kelompok Rp 27.600.000,00
- Peningkatan Pengetahuan akibat mengikuti pelatihan Rp 80.500.000,00
- Penghematan Anggaran Branding dan Promosi sebesar Rp 230.000.000,00
- Peningkatan Pendapatan Individu sebesar Rp 144.000.000,00
- Peningkatan Pengetahuan sebesar Rp 420.000.000,00

- PR Value
- Adanya Penghematan Anggaran Pemberdayaan
- Adanya Penghematan Anggaran Pembangunan
- Peningkatan Pendapatan (PADes)
- Peningkatan Pendapatan Kelompok
- Peningkatan Pengetahuan akibat mengikuti pelatihan
- Penghematan Anggaran Branding dan Promosi
- Peningkatan Pendapatan Individu
- Peningkatan Pengetahuan

Deskripsi atas *Theory of Change* ialah sebagai berikut:

Input

Input adalah seluruh sumber daya yang digunakan dalam mewujudkan Program TJSL PT Pegadaian. *Input* yang dilakukan pada program *The Gade Integrated Village* Desa Aan berupa investasi dalam bentuk tenaga, uang, waktu (dalam bentuk bantuan sarana dan prasarana) dan pelatihan serta pendampingan oleh PT Pegadaian.

Aktivitas

Aktivitas yang dilakukan oleh PT Pegadaian adalah memberikan pelatihan, pendampingan dan bantuan alat untuk digunakan pada program *The Gade Integrated Village* Desa Aan, sebagai berikut :

- Pelaksanaan Impact Bootcamp Vol.1 Desa Aan
- Pelatihan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Aan
- Pelatihan Sistem Pertanian Organik Desa Aan
- Pembuatan Lahan Demplot Pertanian Organik
- Pembangunan TIC, Ticket Box, dan UMKM Booth
- Pembangunan Tugu Signage
- Sosialisasi Produk Pegadaian pada masyarakat Desa Aan
- Peningkatan akun Instagram Desa Wisata Aan
- Pembuatan Website Desa Wisata Aan
- Pendaftaran NIB dan SP-PIRT UMKM di Desa Aan
- Pelatihan Hospitality
- Pelatihan Branding & Packaging UMKM
- Pelatihan dan Sertifikasi Tour Guide Lokal

Output

Output yang dihasilkan merupakan ringkasan kuantitatif hasil dari suatu kegiatan utama yang dilakukan. Dari program ini, *output* yang dihasilkan adalah kegiatan atau aktivitas yang diadakan berjalan dan terlaksananya sesuai jadwal dan lancar. *Output* yang dihasilkan yaitu :

- Pelaksanaan Impact Bootcamp Vol.1 Desa Aan sebanyak 1 kali
- Pelatihan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Aan sebanyak 1 kali
- Pelatihan Sistem Pertanian Organik Desa Aan sebanyak 1 kali
- Pembuatan Lahan Demplot Pertanian Organik sebesar 15 Are
- Pembangunan TIC sebanyak 1 unit, Ticket Box sebanyak 3 unit, dan UMKM Booth sebanyak 5 unit
- Pembangunan Tugu Signage sebanyak 2 unit
- Sosialisasi Produk Pegadaian pada masyarakat Desa Aan sebanyak 1 kali

Output

Lanjutan:

- Peningkatan akun Instagram Desa Wisata Aan sebanyak 5.510 pengikut
- Website Desa Wisata Aan telah teraktivasi
- Pendaftaran NIB sebanyak 10 UMKM dan SP-PIRT sebanyak 5 UMKM di Desa Aan
- Pelatihan Hospitality sebanyak 1 kali
- Pelatihan Branding & Packaging UMKM sebanyak 1 kali
- Pelatihan dan Sertifikasi Tour Guide Lokal sebanyak 1 kali

Outcome

Outcome yang dihasilkan adalah perubahan dampak kualitatif/*intangible* yang dihasilkan dari kegiatan yang kemudian menjadi patokan perumusan indikator untuk menghitung nilai kualitatif dari dampak yang dihasilkan. Nilai dari masing-masing *outcome* akan dibahas secara detail pada tulisan selanjutnya. *Outcome* yang terjadi meliputi :

- PR Value
- Adanya Penghematan Anggaran Pemberdayaan
- Adanya Penghematan Anggaran Pembangunan
- Peningkatan Pendapatan (PADes)
- Peningkatan Pendapatan Kelompok
- Peningkatan Pengetahuan akibat mengikuti pelatihan
- Penghematan Anggaran Branding dan Promosi
- Peningkatan Pendapatan Individu
- Peningkatan Pengetahuan

Impact

Impact adalah nilai/ukuran tingkat perubahan yang dinilai oleh pencapaian kinerja setiap indikator dalam suatu kegiatan, di dalam konteks SROI *Impact* adalah nilai Rupiah atas *outcome* yang dilakukan dengan pendekatan *proxy* setelah dijumlahkan dengan nilai persentase *deadweight*, *displacement* serta *attribution*-nya. *Impact* yang dicapai adalah :

- PR Value
- Adanya Penghematan Anggaran Pemberdayaan sebesar Rp 45.000.000,00
- Adanya Penghematan Anggaran Pembangunan sebesar Rp 650.000.000,00
- Peningkatan Pendapatan (PADes) sebesar Rp 4.241.900,00
- Peningkatan Pendapatan Kelompok Rp 27.600.000,00
- Peningkatan Pengetahuan akibat mengikuti pelatihan Rp 80.500.000,00
- Penghematan Anggaran Branding dan Promosi sebesar Rp 230.000.000,00
- Peningkatan Pendapatan Individu sebesar Rp 144.000.000
- Peningkatan Pengetahuan sebesar Rp 420.000.000,00

03

Mengumpulkan Kejadian Terkait Outcome dan Memberikan Nilai

Melanjutkan proses penjabaran hasil (*outcome*), pada tahap ini akan dilakukan identifikasi indikator yang digunakan untuk mengukur hasil (*outcome*) berikut penentuan durasi seberapa hasil (*outcome*) tersebut akan bertahan. Khusus indikator-indikator yang sudah ditentukan tersebut, akan dirumuskan dasar yang dapat dijadikan acuan untuk melakukan konversi setiap hasil (*outcome*) tersebut ke dalam nilai Rupiah.

04

Menghitung Dampak / *Impact*

Tahap ini memberikan sejumlah cara untuk menilai apakah hasil (*outcome*) yang tercipta dari aktivitas telah sesuai dan dampak (*impact*) telah ditetapkan. Proses penetapan dampak menjadi penting untuk mengurangi risiko klaim yang berlebihan atas aktivitas yang terjadi.

Dalam menghitung SROI, terdapat 6 (enam) pengukuran yang digunakan, meliputi :

Discount Factor 6.25%

Besaran ini diambil berdasar rata-rata BI 7-Days Repo Rate pada saat dimulainya program, yaitu di tahun 2024

Deadweight

Deadweight yakni persentase dampak yang tetap dapat tercipta meski proyek/kegiatan TJSI tidak dilakukan. Hal ini disebabkan semua dampak terjadi adalah setelah adanya program PT Pegadaian jika tidak ada program ini maka dampak tidak akan terjadi. Maka, *deadweight* pada program *The Gade Integrated Village* Desa Aan berada di angka 0 persen secara keseluruhan.

No	Outcome	Presentase
1.	Peningkatan Pendapatan individu	0 %
2.	Peningkatan Pengetahuan	0 %
3.	Pendapatan dari menjadi trainer	0%
4.	Supplier pembudidaya ikan bandengkelompok ikan bandeng	0%
5.	Lapangan pekerjaan baru untuk Supplier pembudidaya ikan bandeng	0%

Drop-off 0%

Drop-off adalah asumsi yang digunakan adalah tidak ada kemerosotan atau penurunan sebuah *outcome* dari waktu ke waktu. Dan nilai manfaat dari suatu barang yang diberikan di dalam program nilainya *drop-off*-nya kecil, angkat persentase *drop-off* dari program ini berada di 0 persen secara keseluruhan.

Attribution 0%

Attrution yakni dampak yang dapat diciptakan oleh pihak/organisasi lain. Hal ini disebabkan adanya kontribusi lembaga lain di dalam program ini. Dalam Program ini Attribution dengan angka 0 persen yang menunjukkan bahwa dampak tidak diciptakan oleh pihak/organisasi lainnya.

Displacement 0%

Program TJSL atau *social investment* dapat menghilangkan dampak positif dari program lain, dengan kata lain munculnya dampak negatif (*negative side effect*) dari program ini. Ditetapkan *displacement* sebesar 0%, karena tidak ada dampak negatif yang diciptakan dari program ini.

Benefit Period 1 Tahun

Lamanya manfaat/dampak dapat berlangsung, ditetapkan selama 1 tahun (Tahun 2024).

05

Menghitung SROI

Tahap ini dilakukan dengan meringkas informasi keuangan yang telah didapatkan dari pelaksanaan tahap sebelumnya. Ide dasarnya ialah menghitung (a) nilai finansial dari investasi, serta (b) menghitung nilai finansial dari biaya dan manfaat sosial.

06

Analisis dan Pelaporan

Merupakan tahap akhir dari penghitungan SROI. Proses ini menekankan tahap pelaporan kepada pemangku kepentingan, termasuk mengkomunikasikan dan menggunakan hasil yang didapatkan.

VI. NILAI INVESTASI, THEORY OF CHANGE, HASIL, SERTA ANALISIS SROI

01 Nilai Investasi

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai Nilai Investasi Program TJSI PT Pegadaian di tahun 2024 untuk Program TJSI program *The Gade Integrated Village* Desa Aan hasil perhitungan SROI dan analisisnya.

Nilai Investasi PT Pegadaian

Tahun 2024

Rp 998.500.000

Jadi, total dana yang dikeluarkan pada periode program di tahun 2024 oleh PT Pegadaian secara berturut turut adalah sebesar Rp 998.500.000. Hal ini penting dicatat karena mempengaruhi perhitungan, khususnya pada *discount factor*.

02 Theory of Change

Pada tabel di bawah ini dapat dilihat *Theory of Change* dan alur *stakeholder* yang terlibat, *input* yang telah diberikan oleh masing-masing pemangku kepentingan, aktivitas yang dilakukan, *output* yang dihasilkan beserta *outcome*-nya. Penjelasan lebih detail akan dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Theory of Change dari program Pemberdayaan Perempuan UMKM Bilvie

Stakeholders	How Many In Group	Changes	Inputs Description	Output	Outcomes
Who do we have an effect on?		What do you think will change for them?	What do they invest?	Summary of activity in numbers	How would you describe the change?
PT Pegadaian	1 Instansi	PR Value	1. Waktu 2. Tenaga 3. Biaya	1. Publikasi media online/offline selama satu tahun	Meningkatnya citra perusahaan dari pemberitaan yang dibuat
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	1	Adanya penghematan anggaran pemberdayaan	1. Waktu 2. Tenaga	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Aan sebanyak 1 kali • Pelatihan Sistem Pertanian Organik Desa Aan sebanyak 1 kali • Pelatihan Hospitality sebanyak 1 kali • Pelatihan Branding & Packaging UMKM sebanyak 1 kali • Pelatihan dan Sertifikasi Tour Guide Lokal sebanyak 1 kali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Penghematan anggaran pemberdayaan 2. Penghematan anggaran pemberdayaan seperti sosialisasi dan pelatihan

Stakeholders	How Many In Group	Changes	Inputs Description	Output	Outcomes
Who do we have an effect on?		What do you think will change for them?	What do they invest?	Summary of activity in numbers	How would you describe the change?
Pemerintah Desa Aan	1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghematan anggaran pembangunan desa 2. Peningkatan pendapatan Desa (PADes) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu 2. Tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Lahan Demplot Pertanian Organik sebesar 15 Are • Pembangunan TIC sebanyak 1 unit, Ticket Box sebanyak 3 unit, dan UMKM Booth sebanyak 5 unit • Pembangunan Tugu Signage sebanyak 2 unit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya Penghematan Anggaran Pembangunan desa 2. Peningkatan pendapatan Desa (PADes)
Pokdarwis Desa Aan	23	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pendapatan Kelompok 2. Peningkatan Pengetahuan 3. Penghematan Anggaran Branding dan Promosi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu 2. Tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Desa Aan sebanyak 1 kali • Peningkatan akun Instagram Desa Wisata Aan sebanyak 5.510 pengikut • Website Desa Wisata Aan telah teraktivasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan kelompok 2. Penghematan Anggaran Branding dan Promosi 3. Peningkatan pengetahuan akibat dari adanya Pelatihan kepada Pokdarwis Desa
Masyarakat Desa Aan	120	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pendapatan Individu 2. Peningkatan Pengetahuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu 2. Tenaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendaftaran NIB sebanyak 10 UMKM dan SP-PIRT sebanyak 5 UMKM di Desa Aan • Pelatihan Hospitality sebanyak 1 kali • Pelatihan Branding & Packaging UMKM sebanyak 1 kali • Pelatihan dan Sertifikasi Tour Guide Lokal sebanyak 1 kali 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan pendapatan bagi individu aktivitas pariwisata 2. Peningkatan akibat pelatihan

Tabel 4. Indikator dan Pendekatan Monetisasi Outcome

Stakeholders	Outcomes	Indocator	Sources	Financial Proxy
Who do we have an effect on? Who has an effect on us?	<i>How would you describe the change?</i>	How would you measure it?	Where did you get the information from?	What proxy would you use to value the change?
PT Pegadaian	Meningkatnya citra perusahaan dari pemberitaan yang dibuat	News Value	<ul style="list-style-type: none"> Data internal perusahaan 	Data Internal Perusahaan
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	Adanya penghematan anggaran pemberdayaan, seperti sosialisasi dan pelatihan	Biaya Pembedayaan selama satu tahun	<ul style="list-style-type: none"> Indepth Interview 	Laporan Keuangan Pemerintah Desa
	Penghematan Pembedayaan seperti sosialisasi dan pelatihan	Biaya pelatihan dan sosialisasi yang biasa dikeluarkan oleh Pemerintah Desa dalam 1 Tahun		Laporan Keuangan Pemerintah Desa
Pemerintah Desa Aan	Adanya penghematan anggaran pembangunan desa	Biaya program yang dikeluarkan untuk melakukan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> Indepth Interview 	Indepth Interview
	Peningkatan pendapatan Desa (PADes)	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya program The Gade Integrated Village		https://pslh.ugm.ac.id/pelatihan-pengelolaan-sampah-domestik/

Tabel 4. Indikator dan Pendekatan Monetisasi Outcome

Stakeholders	Outcomes	Indocator	Sources	Financial Proxy
Who do we have an effect on? Who has an effect on us?	<i>How would you describe the change?</i>	How would you measure it?	Where did you get the information from?	What proxy would you use to value the change?
Pokdarwis Desa Aan	Peningkatan pendapatan kelompok	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya program The Gade Integrated Village	<ul style="list-style-type: none"> • Indepth Interview 	Indepth Interview
	Peningkatan pendapatan kelompok	Biaya Pelatihan Sejenis		Indepth Interview
	Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	Jumlah biaya yang dikeluarkan program untuk melakukan branding dan promosi desa wisata		Indepth Interview
Masyarakat Desa Aan	Adanya peningkatan pendapatan dari aktivitas pariwisata	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya program The Gade Integrated Village	<ul style="list-style-type: none"> • Indepth Interview 	https://pslh.ugm.ac.id/pelatihan-pengelolaan-sampah-domestik/
	Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	Biaya Pelatihan Sejenis		Indepth Interview

03

Hasil dan Analisa Social Return On Investment (SROI)

Hasil analisis dan perhitungan dampak berdasarkan *outcome* yang ada dapat disajikan pada Tabel 5 dan Tabel 6 berikut :

Tabel 5. Cara Perhitungan Dampak

Impact	Cara Perhitungan Impact / Dampak
PT Pegadaian	
Meningkatnya citra perusahaan dari pemberitaan yang dibuat	News Value
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	
Adanya penghematan anggaran pemberdayaan, seperti sosialisasi dan pelatihan	Biaya Pembedayaan selama satu tahun
Penghematan Pembedayaan seperti sosialisasi dan pelatihan	Biaya pelatihan dan sosialisasi yang biasa dikeluarkan oleh Pemerintah Desa dalam 1 Tahun
Pemerintah Desa Aan	
Adanya penghematan anggaran pembangunan desa	Biaya program yang dikeluarkan untuk melakukan pembangunan
Peningkatan pendapatan Desa (PADes)	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya program The Gade Integrated Village
Pokdarwis Desa Aan	
Peningkatan pendapatan kelompok	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah program The Gade Integrated Village
Peningkatan pendapatan kelompok	Biaya Pelatihan Sejenis
Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	Jumlah biaya yang dikeluarkan program untuk melakukan branding dan promosi desa wisata
Masyarakat Desa Aan	
Adanya peningkatan pendapatan dari aktivitas pariwisata	Selisih pendapatan sebelum dan sesudah adanya program The Gade Integrated Village
Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	Biaya Pelatihan Sejenis

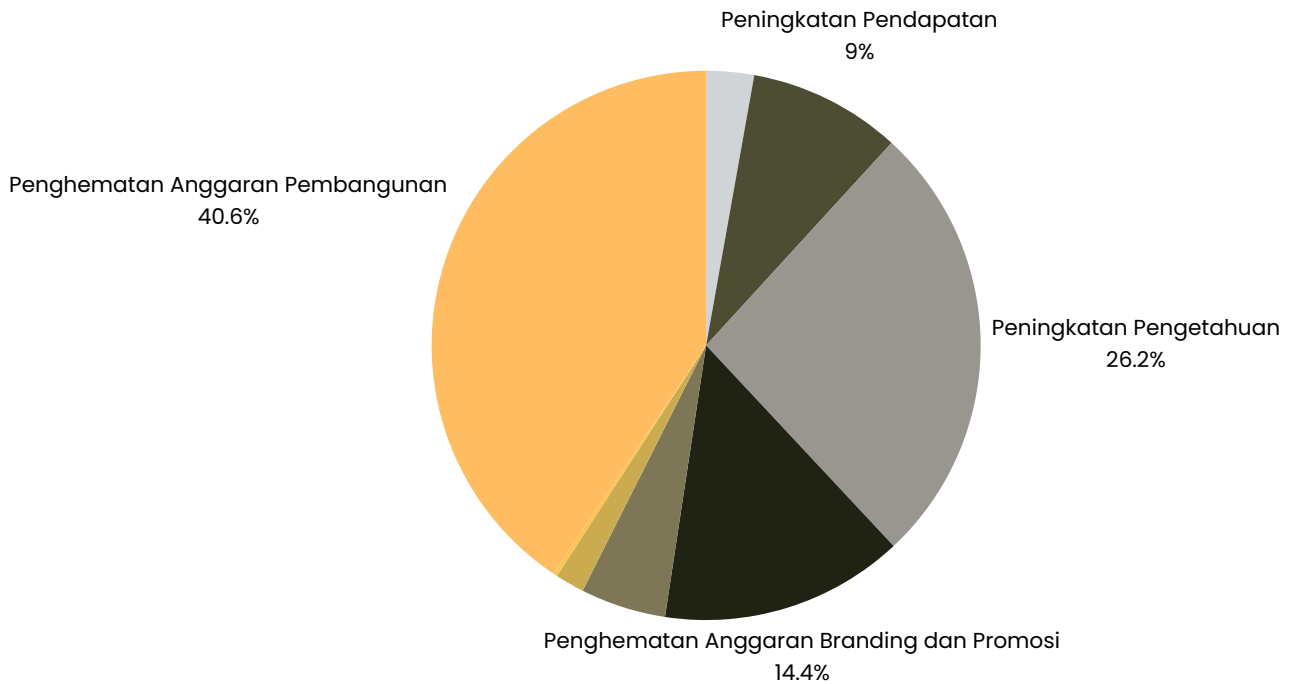
04

Perhitungan dan Analisa Dampak

Tabel 6. Persentase Dampak yang Tercipta tahun 2024

Stakeholders	2024 (Rp)	Impact	Persentase Impact
PT Pegadaian	-	Meningkatnya citra perusahaan dari pemberitaan yang dibuat	0,00 %
Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung	Rp 45.000.000	Adanya penghematan anggaran pemberdayaan, seperti sosialisasi dan pelatihan	2,81%
	-	Penghematan Pembedayaan seperti sosialisasi dan pelatihan	0,00%
Pemerintah Desa Aan	Rp 650.000.000	Adanya penghematan anggaran pembangunan desa	40,59%
	Rp 4.241.900	Peningkatan pendapatan Desa (PADes)	0,26%
Pordarwis Desa Aan	Rp 27.600.000	Peningkatan pendapatan kelompok	1,72%
	Rp 80.500.000	Peningkatan pendapatan kelompok	5,03
	Rp 230.000.000	Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	14,36
Masyarakat Desa Aan	Rp 144.000.000	Adanya peningkatan pendapatan dari aktivitas pariwisata	8,99%
	Rp 420.000.000	Peningkatan pengetahuan akibat mengikuti pelatihan	26,23
Total Impact (Rp)	1.601.341.900	Total Impact (%)	100,00%

Grafik 2. Presentase Outcomes / Outchanges



Sumber: Hasil olah data Dampak Sosial Indonesia, 2024

Berdasarkan perubahan/*outcomes* yang terjadi pada program ini, dampak terbesar dirasakan pada penghematan anggaran pemberdayaan sebesar 2,81% dan juga pada penghematan anggaran pembangunan sebesar 40,59% serta Penghematan anggaran Branding dan Promosi sebesar 14,36% yang dirasakan dari terlaksananya program ini.

Peningkatan pada pendapatan (PADes) sebesar 0,26%, Peningkatan pendapatn kelompok sebesar 1,72% dan Peningkatan pengetahuan pada kelompok sebesar 5,03%.

Adapun dampak yang dirasakan pada masyarakat yaitu adanya peningkatan pendapatan individu sebesar 8,99% dan Peningkatan Pengetahuan masyarakat melalui pelatihan sebesar 26,23%.



VII. MENGUKUR NILAI DAN MENGHITUNG SROI RATIO

Mengukur Nilai dan Menghitung SROI Rasio

Menghitung semua informasi dan asumsi menjadi nilai finansial. Mengubah menjadi nilai mata uang, nilai manfaat akan dikonversi menjadi satuan nilai sekarang.

Present Value	$\frac{\text{Impact Value 1st Year}}{(1+r)^1}$	$\frac{\text{Impact Value 2nd Year}}{(1+r)^2}$	$\frac{\text{Impact Value 3rd Year}}{(1+r)^3}$	$\frac{\text{Impact Value 4th Year}}{(1+r)^4}$
----------------------	--	--	--	--

Nilai r yang digunakan adalah 3,50 dengan rujukan suku bunga Bank Indonesia rata-rata tahun 2024

Kemudian, berikut ini adalah rumus untuk menghitung SROI ratio.

Berikut ini adalah rumus untuk menghitung nilai sekarang:

$$\text{SROI} = \frac{\text{Total Impact}}{\text{Value of Input}}$$

Dari perhitungan didapatkan hasil berikut ini:

Tabel 15. Perhitungan SROI ratio tahun 2024

Total Impact	1.601.341.900
<i>Disc. Value</i>	6,25%
PVIF Suku Bunga rata-rata BI	1.0625
<i>Total PV Impact</i>	1.507.145.318
Nilai Investasi	998.500.000
SROI Rasio	1,51

Sumber: Hasil olah data , 2024

Nilai SROI Ratio untuk Program TJSL program The Gade Integrated Village Desa Aan 2024 yang dilakukan oleh PT Pegadaian nilai **SROI Rasio 1 : 1,51**.

Nilai SROI di atas artinya setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan perusahaan memberikan *social value* sebesar 1,51 .



VIII. ANALISA HASIL TEMUAN

Analisis dan Pelaporan

Merupakan tahap akhir dari penghitungan SROI. Proses ini menekankan tahap pelaporan kepada pemangku kepentingan, termasuk mengkomunikasikan dan menggunakan hasil yang didapatkan.

01 Dari hasil perhitungan SROI, menunjukkan The Gade Integrated Village Desa Aan 2024 yang dilakukan oleh PT Pegadaian memiliki nilai berturut turut **1 : 1.51**.

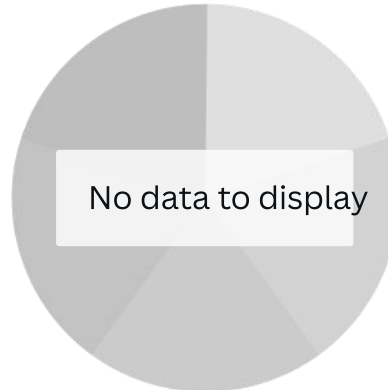
Nilai SROI di atas artinya setiap 1 Rupiah yang diinvestasikan perusahaan memberikan social value sebesar 1.51 Rupiah di tahun 2024.

SROI Rasio 2024

1 : 1.51

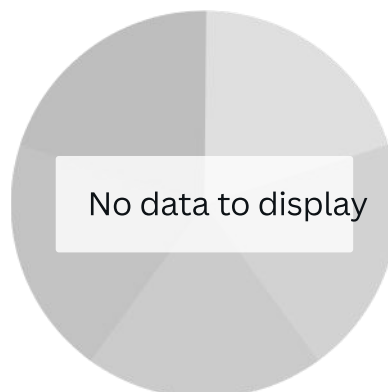
01

Berdasarkan Jenis Kelamin: Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak pada jenis kelamin laki-laki sejumlah 55.5% setara dengan 54 orang dan perempuan sejumlah 44.5% setara dengan 43 orang.



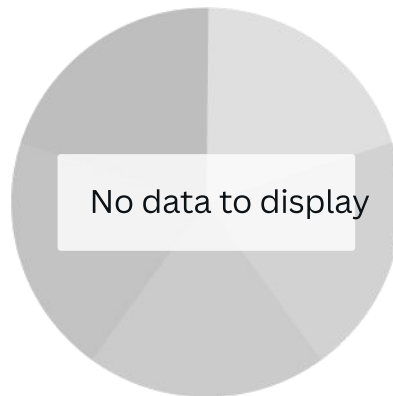
02

Berdasarkan Jenis Pekerjaan: 43,3% responden memiliki pekerjaan sebagai wirausaha atau sebanyak 42 orang, selanjutnya diikuti responden dengan jenis pekerjaan Karyawan Swasta sebesar 20,0% atau sebanyak 19 orang, kemudian sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 36,7% atau sebanyak 35 orang.

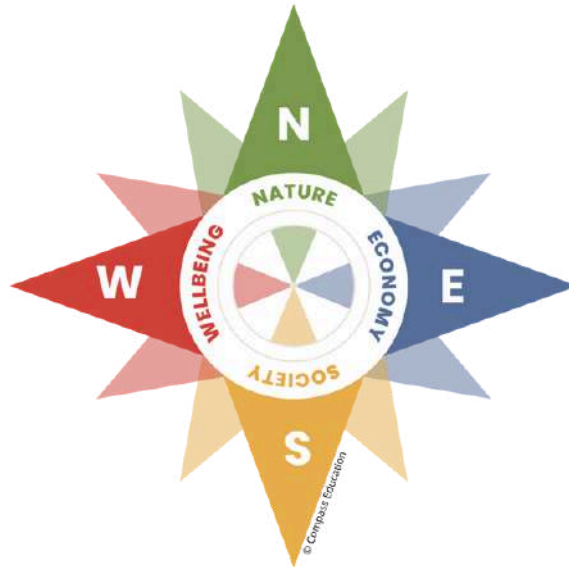


03

Berdasarkan Pendidikan Terakhir: Pada grafik presentase tingkat pendidikan responden, responden terbanyak yaitu SMA sejumlah 92% atau setara dengan 89 orang, S1 sejumlah 6.5% atau setara dengan 6 orang, D3 sejumlah 1.5% atau setara dengan 1 orang.



IX. COMPASS SUSTAINABILITY



NATURE • Mendorong pertanian dengan sistem organik, seperti pembuatan pupuk cair serta pupuk kompos dalam membantu mengurangi penggunaan bahan kimia dan pestisida pada proses pertanian di Desa Aan oleh petani lokal.

ECONOMY • Meningkatkan pendapatan untuk secara individu maupun kelompok di Desa Aan.
• Membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat melalui pengembangan pariwisata di Desa Aan.

SOCIETY • Penguatan kelembagaan di Desa Aan, terutama pada Pokdarwis dengan masyarakat lokal agar mewujudkan pengelolaan desa wisata Desa Aan yang berkelanjutan
• Meningkatkan branding dan juga pemasaran UMKM di Desa Aan

WELLBEING • Memberikan keterampilan untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan, sehingga mendukung kesejahteraan bagi masyarakat Desa Aan, terutama pengelola wisata serta pemilik UMKM.

X. ANALISIS BERDASARKAN SDGS

Upaya pemberdayaan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas individu, tetapi juga pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), seperti berikut :



Wujud implementasi SDGs point 3 Kesehatan yang baik dan kesejahteraan dengan adanya pertanian organik dapat membantu pengurangan penggunaan pestisida dan bahan kimia



Wujud implementasi SDGs point 12 Konsumsi dan produksi yang bertanggungjawab dengan UMKM desa yang telah memiliki Nomor Izin Berusaha (NIB) dan SPP-PIRT



Wujud implementasi SDGs point 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi pada seluruh program dengan adanya penciptaan lapangan kerja



Wujud implementasi SDGs point 15 menjaga ekosistem darat dengan adanya dampak masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan pengurangan limbah serta pengelolaan sampah



Wujud implementasi SDGs point 9 Infrastruktur Industri dan Inovasi dengan adanya pembangunan TIC, Ticket Box, dan UMKM Booth sebagai inovasi untuk pariwisata berkelanjutan



Wujud implementasi SDGs point 16 Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat dengan adanya pelatihan kelembagaan desa dan juga meningkatkan sadar hukum melalui edukasi dan sosialisasi dengan melibatkan BPHN



Wujud implementasi SDGs point 10 Mengurangi ketimpangan yang dibuktikan dengan program memberikan peningkatan pendapatan terutama bagi masyarakat



Wujud implementasi SDGs point 17 Kemitraan untuk mencapai Tujuan pada program ini dengan terbentuknya stakeholder untuk mewujudkan keberlanjutan bagi desa wisata

XI. SIMPULAN

- PT Pegadaian memberikan bantuan Program *The Gade Integrated Village* Desa Aan dengan **nilai investasi** yang dikeluarkan Rp 998.500.000 di tahun **2024**, adapun aktivitas yang dilakukan berupa sosialisasi, pelatihan, bantuan pembangunan dan pendampingan program.
- Secara garis besar, nilai SROI menunjukkan *Social Value* di tahun 2024 untuk Program *The Gade Integrated Village* Desa Aan yang dilakukan oleh PT Pegadaian memiliki nilai **1 : 1.51** Yang artinya setiap Rp 1 yang diinvestasikan perusahaan, memberikan dampak sebesar **Rp 1.51** di tahun **2024**.
- Dampak terbesar dirasakan pada Penghematan Anggaran Pembangunan yang dirasakan oleh Pemerintah Desa Aan sebesar 40,6% dan selanjutnya pada Peningkatan Pengetahuan pada masyarakat sebesar 26,23% melalui pelatihan dan sosialisasi. Pokdarwis Desa Aan juga menjadi salah satu kelompok yang mendapatkan dampak besar dalam Penghematan Anggaran Branding dan Promosi sebesar 14,36%
- Maka total impact dari adanya program *The Gade Integrated Village* Desa Aan 2024 adalah Rp 1.602.342.900

XII. REKOMENDASI

- 01** Pembuatan dan penyusunan program lanjutan seperti program ‘UMKM Bina UMKM” berdasarkan perhitungan SROI untuk Program sehingga memberikan dampak atau manfaat yang lebih luas dan meningkat.
- 02** Mengembangkan atraksi wisata baru yang berbasis pada budaya dan alam, seperti wisata alam, tur pertanian organik, atau workshop kerajinan tangan.
- 03** Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga pemerintah, sektor swasta, dan organisasi/komunitas
- 04** Dengan agenda rutin seperti festival budaya, Sunday Market, dan acara komunitas lainnya, Desa Aan dapat menjadi destinasi wisata yang menarik sekaligus meningkatkan kesejahteraan dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa.

XII. REKOMENDASI

- 05** Pegadaian berharap bahwa program ini dapat mendorong dan mendukung upaya lanjutan pemanfaatan pembangunan TIC, Ticket Box, dan UMKM Booth sebagai wadah pariwisata berkelanjutan kedepannya dan bermanfaat dalam jangka waktu yang panjang bagi masyarakat di Desa Aan
- 06** Program ini berpotensi untuk memanfaatkan budaya, alam, dan keterampilan masyarakat lokal, menjadikannya mandiri tanpa ketergantungan besar pada sumber daya eksterna
- 07** Program ini berpotensi dapat meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam program memastikan keberlanjutan dan inovasi yang relevan dengan kebutuhan masa depan.
- 08** Melakukan evaluasi dan monitoring rutin pasca pelaksanaan program untuk mengidentifikasi perkembangan di Desa Aan

XIII. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

01 Penyesuaian Budaya dan Upacara Adat Hindu di Bali

Jadwal program sering harus disesuaikan dengan kalender upacara adat sehingga beberapa aktivitas tertunda. Keberadaan tradisi adat yang kuat memerlukan pendekatan yang sensitif agar tidak bertentangan dengan nilai-nilai lokal. Perbedaan persepsi antara pihak luar dan masyarakat adat terkait pengaruh program terhadap kelestarian budaya.

02 Pengurusan Administrasi dan Proses Rapat Adat

Proses mendapatkan izin pemanfaatan lahan melibatkan banyak pihak dan waktu, terutama melalui rapat adat desa (Paruman) yang memiliki prosedur panjang. Terkadang muncul perbedaan pendapat dalam komunitas adat yang memperlambat pengambilan keputusan.

03 Faktor cuaca atau kondisi alam yang tidak menentu membuat proses pembangunan tidak mencapai target



LEMBAR KONFIRMASI PEKERJAAN

Program : **Program The Gade Integrated Village Desa Aan 2024**
Lokasi : Desa Aan, Klungkung, Bali
Penyelenggara : PT Pegadaian
Mitra Pelaksana : PT Dampak Sosial Indonesia

Konfirmasi Pekerjaan


Dengan ini, kami menyatakan bahwa pekerjaan terkait Laporan SROI Program The Gade Integrated Village Desa Aan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Laporan ini telah disusun berdasarkan data yang valid, sesuai dengan metode *Social Return on Investment (SROI)*, dan telah mencakup seluruh aspek yang relevan dengan tujuan program. Detail Konfirmasi:

1. Periode Pelaksanaan: 5 November - 10 Desember 2024
2. Kegiatan Utama:
 - o Koleksi data baik data primer maupun sekunder
 - o Pelaporan dan presentasi draft sementara
 - o Penyusunan dan presentasi draft final
3. Hasil Utama:
 - o Nilai SROI: 1,15

Pernyataan dan Tanda Tangan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh pekerjaan dan laporan telah diselesaikan sesuai dengan kesepakatan.

Direktur PT Dampak Sosial,



Rio Zakarias Widyandaru, S.T., M.M.

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
1.		Utama
2.	I Wayan Wira Adnyana	Utama
3.	I Nengah Suarjana, S.E	Utama
4.	I Wayan Arsana, S.Pd	Utama
5.	Isna Saparingga	Utama
6.	I Ketut Suardika	Utama
7.	I Nyoman Dasna	Utama
8.	I Wayan Sutriana	Utama
9.	Ni Putu Eka Widianti	Utama
10.	Ni Nengah Rati	Utama
11.	Ni Nyoman Sri Ratnadi	Utama
13.	Isna Saparingga	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
14.	Wayan Santi Ika	Utama
15.	I Gede Sukarsana	Utama
16.	I Wayan Arsana	Utama
17.	I Desa Murtika	Utama
18.	I Made Suartika	Utama
19.	I Wayan Suanda	Utama
20.	I Wayan Simpen	Utama
21.	I Nyoman Sudiasa	Utama
22.	I Wayan Subaga	Utama
23.	Putu Putra	Utama
24.	I Wayan Sukra	Utama
25.	I Komang Agung Agus	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
26.	Ida Bagus Adi Kumara	Utama
27.	I Gede Candra Fata	Utama
28.	I Wayan Wija Astawa	Utama
29.	I Wayan Suarsana	Utama
30.	I Nengah Rupeg	Utama
31.	Dw Ayu Puspawati	Utama
32.	YULIA INDRATI	Utama
33.	Nikadek susiani	Utama
34.	I Made Adi Wira dharma	Utama
35.	Dw Ayu Puspawati	Utama
36.	Ni wayan sri harmkni	Utama
37.	Ida ayu putu mayuni	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
38.	I wayan sutriana	Utama
39.	Isna Saparingga	Utama
40.	Ni kdk Dewi astini	Utama
41.	Ni Kadek Karyani	Utama
42.	Komang Dharmayasa	Utama
43.	Ni Kadek Budi Arsani	Utama
44.	Putu Eka Mia Pratiwi	Utama
45.	Ni Putu Alina Diandra Winata	Utama
46.	Ni Komang Ratihka Wulan Devi	Utama
47.	Ni Kadek Dwi Gina Pratiwi	Utama
48.	NI KADEK WINDA WULANDARI	Utama
49.	Anak Agung Istri Tirta	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
50.	I Wayan Wija Astawa	Utama
51.	I dewa gede rai mardika	Utama
52.	I Wayan Santi Ika	Utama
53.	Ni kt Aryani	Utama
54.	Ida bagus nyoman wiskayana	Utama
55.	I Gede Ady Candra Fata	Utama
56.	Ni wayan dwi astini	Utama
57.	Ni nengah Suartini	Utama
58.	Anak agung tri warma dewi	Utama
59.	I Nyoman Kariasa	Utama
60.	PUJI SUARNI	Utama
61.	Nengah Rati	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
62.	Ni Nyoman suasih	Utama
63.	Ni Kadek Nopiana	Utama
64.	Ni watan metri	Utama
65.	Ni ketut suariani	Utama
66.	Ni Kadek Yuniari	Utama
67.	I nengah mudiana	Utama
68.	ni Wayan raspini	Utama
69.	I Komang sudirta	Utama
70.	Ni Made Repot Trishawati	Utama
71.	I Ketut suarsana	Utama
72.	I Ketut Widiartha	Utama
73.	I Nyoman Pasek	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
74.	I Wayan Mudiana	Utama
75.	I Nengah Sumerta	Utama
76.	I Nengah Kadir	Utama
77.	I Kertut Semarajaya	Utama
78.	I Ketut Mudana	Utama
79.	I Ketut Sarjana	Utama
80.	I Wayan Rindi	Utama
81.	I Nengrah Sudiarta	Utama
82.	I Nengah Sudiana	Utama
83.	I Nyoman Sudiama	Utama
84.	I Ketut Sudika	Utama
85.	I Wayan Sugi	Utama

LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Kategori Responden
86.	Ni Wayan Sumariani	Utama
87.	Ni Nyoman Sari	Utama
88.	Ni Kadek Juniasih	Utama
89.	Ni Nengah Marna	Utama
90.	Ni Kadek Antari	Utama
92.	Ni Nengah Jati	Utama
93.	Ni Nyoman Karnasih	Utama
94.	Ni Komang Suani	Utama
95.	Ni Ketut Sarini	Utama
96.	Ni Nengah Simpen	Utama
97.	Gus Agung	Pendukung

TIM PENYUSUN

LAMPIRAN : TIM PENYUSUN

Project Coordinator

Yudha Pratama

Anggota

Aji Dharma Bahari

SOCIAL IMPACT.ID

PT DAMPAK SOSIAL INDONESIA

Office : Jl Cendrawasih Blok. DX-27 Cikunir
Jatibening, Pondokgede, Bekasi 17412
Telepon :021-89092214

TERIMA KASIH !
CONTACT INFORMATION



021-84907714



info@socialimpact.id



www.socialimpact.id



@socialimpact_id

